

PELATIHAN MEMBUAT TEMPAT PENSIL DAN PERNAK-PERNIK MENGUNAKAN KAIN FLANEL DI YAYASAN DARUSSALAM DEPOK

Irwan Siagian¹, Nadya Dwi Rachmawandi²

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI
irwan.siagan60@gmail.com, nadyadwirachma@gmail.com

Abstract. *The original purpose of this PKM is for children to take advantage of their spare time to make handicrafts, especially to process flannel as a holder for pencils and knick-knacks, or other handicrafts that have a selling value. The method used is observation, interviews, and training. According to the training that has been carried out, the following results are obtained: 1) the children are able to process flannel as a pencil case as well as silver knick-knacks and other handicrafts using various kinds of creations. 2) the children have been able to practice making pencil cases and knick-knacks from flannel. 3) Participants can make interesting patterns in the making. 4) children are able to know the steps to use well. 5) Participants can make good use of their spare time. 6) Participants give interest to form handicrafts.*

Keywords : *Flannel, Creative, use of free time*

Abstrak. Tujuan asal PKM ini ialah agar anak-anak memanfaatkan saat luang untuk membentuk barang berasal kerajinan tangan, khususnya mengolah kain flanel sebagai tempat pensil serta pernak-pernik, atau kerajinan tangan lainnya yang mempunyai nilai jual. Metode yang dipergunakan merupakan observasi, wawancara, serta pelatihan. sesuai pembinaan yang sudah dilaksanakan diperoleh akibat sebagai berikut: 1) anak-anak mampu mengolah kain flanel sebagai tempat pensil serta perak-pernik dan kerajinan tangan lainnya menggunakan aneka macam ciptaan. 2) anak-anak telah bisa mempraktikkan pembuatan tempat pensil serta pernak-pernik asal kain flanel. 3) Peserta bisa membuat pola yang menarik dalam pembuatan. 4) anak-anak mampu tahu langkah-langkah menggunakan baik. 5) Peserta bisa memanfaatkan saat luang menggunakan baik. 6) Peserta memberikan minat untuk membentuk kerajinan tangan.

Kata Kunci : Kain Flanel, Kreatif, pemanfaatan waktu luang

PENDAHULUAN

Kreativitas ialah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir sesudah kemampuan untuk menyebarkan suatu gagasan. Kreativitas menjadi holistik kepribadian adalah akibat interaksi menggunakan lingkungannya. Lingkungan yang artinya kawasan seseorang berinteraksi itu bisa mendukung berkembangnya kreativitas, namun terdapat jua yang justru Mengganggu berkembangnya kreativitas seorang. Kreativitas seseorang bisa ditinjau berasal tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Kreativitas bukanlah suatu inovasi sesuatu yang belum pernah diketahui

sebelumnya, melainkan bahwa kata kreativitas merupakan sesuatu yg baru bagi diri sendiri.

supaya dapat membuatkan insan kreatif, maka kita perlu mengenali ciri - ciri insan yang kreatif. Bagaimanakah karakteristik manusia yg kreatif? Orang yang kreatif umumnya tergambar asal beberapa hal berdasarkan Stenberg (2008:), yaitu: (1) mencari jalan keluar dari masalah serta melihat persoalan dari sudut pandang yg mungkin tidak dipikirkan oleh orang lain, (2) mau menanggung resiko yang kemungkinan orang lain takut menanggungnya, (3) mempunyai keberanian berada di posisi yang tidak sinkron atau bertentangan menggunakan orang banyak dan

bertahan menggunakan keyakinan yang dimilikinya, (4) berusaha mengatasi kendala dan tantangan dalam pandangan mereka dan mungkin orang lain sudah menyerah pada menghadapinya. Jadi, manusia kreatif memang insan yang “berani tampil beda” pada mengambil posisinya pun pada mengatasi persoalan dengan gigih dan dengan penuh rasa tanggungjawab sinkron keyakinan yang dimiliki.

kawan kami bernama Yayasan Panti Darussalam. Yayasan yang terletak pada Depok Timur ini ialah forum sosial anak yatim piatu, menggunakan sistem religius yang memfokuskan ke pendidikan dan keagamaan. Pemiliknya bernama Bapak Sumarno, menetapkan untuk pensiun dan membuka Yayasan. Yayasan ini hanya terletak di jl Bojong no.45 kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Baktijaya Depok Timur. Yayasan Panti Darussalam ketika ini mempunyai anak asuh sebesar 53 anak dengan rentang usianya 7-22 tahun. Beberapa diantaranya, tinggal pada tempat tinggal masing-masing serta tinggal di Yayasan.

Kain flannel itu sendiri artinya salah satu jenis kain yang paling poly dimanfaatkan buat menghasilkan aneka jenis kerajinan tangan. salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan merupakan tekstur asal kain ini yang mudah dibuat serta harganya yang murah, selain itu buat menerima kain ini jua relatif praktis, dari 1 meter kain flannel yg harganya Rp 15.000 mampu buat menghasilkan aneka kerajinan tangan seperti bros bunga aneka rona, telur hias banyak sekali motif, aneka boneka menggunakan dengan karakter lucu, tiruan makanan dari kain flannel, daerah tissue menggunakan berbagai macam model, gantungan kunci dengan karakter boneka lucu, daerah pensil

menggunakan banyak sekali contoh, tatakan gelas, Keychain, wadah kacamata, kunci rambut, PIN, dan sebagainya (Mahmud, 2016).

sebab kurangnya pengetahuan tentang kerajinan tangan berasal kain flanel, maka kami mengadakan pelatihan membentuk tempat pensil memakai kain flanel ini buat anak-anak Yayasan Panti Darussalam Depok

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Waktu pelaksanaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 November 2021
Waktu : 12.30-16.00 WIB

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi dan praktik pembuatan karya seni dari bahan flannel oleh para instruktur yang berpengalaman dalam bidangnya.

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung.

Tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan pada saat menjelang kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung. Pada saat menjelang kegiatan hal yang pertama kali kami lakukan adalah meminta ijin secara informal dengan pemilik Yayasan Darussalam dengan Bapak Sumarno Observasi ini berguna untuk mengetahui kondisi peserta dan lokasi serta untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

1. Wawancara.

Wawancara kami lakukan dengan Pemilik Yayasan Darussalam.

2. Pelatihan

Tim memberikan pelatihan secara langsung kepada kelompok anak-anak Yayasan, Pelatihan untuk masing-masing kelompok dilakukan 2 sesi. Sesi pertama diisi dengan kegiatan pengenalan berbagai kerajinan tangan dari kain flanel dan peralatan yang dibutuhkan, mengenai kreasi yang terbuat dari kain flanel dan dapat mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Sesi kedua diisi dengan kegiatan praktek membuat tempat pensil dan pernak-pernik dari kain flanel. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Tahapan rencana

1. Persiapan
Sebelum melaksanakan program, tentunya kami melakukan persiapan, yaitu sebagai berikut :
 - a. survei tempat pelaksanaan
 - b. membuat rancangan program
 - c. meminta izin
 - d. membuat contoh
 - e. menyesuaikan jadwal pelaksanaan
 - f. kordinasi dengan penanggung jawab.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan baik perlengkapan maupun peralatan sudah siap digunakan.

- a. Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 14 anak.
- b. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama dan berjalan lancar
- c. Pelatihan diselenggarakan dengan teori dan praktik

Materi Pelatihan

Pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah juga, karena dalam pembuatan tempat pensil, memerlukan kain wol dan jarum untuk menjahitnya. Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat tempat pensil dan pernak-pernik dari kain flanel:

1. Bahan
Kain Flanel, Benang wol, Lem, Lilin, mata nenek, sleting, dan gantungan kunci.
2. Peralatan
Alat Tembak untuk lem, Jarum, Gunting, dan tang.
3. Tahapan Pembuatan
 - a. **Pembuatan tempat pensil**
Buat bola sesuai keinginan, gunting kain flanel sesuai pola yang sudah dibuat, jika sudah rapih dan sesuai, mulai menjahit dan lem pola tersebut, kemudian setelah terlihat bentuk tempat pensil maka dilanjutkan dengan menghiasnya, dan setelah dihias jadilah sebuah tempat pensil dari kain flanel.
 - b. **Pembuatan pernak-pernik**
Buat pola sesuai keinginan, gunting bagian pola yang sudah dibuat, satukan dengan pola yang sudah digunting menggunakan lem, dan langkah yang terakhir jika sudah terlihat rapih, tempelkan dengan gantungan kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendahulu

1. Perizinan
Pada tanggal 18 Oktober 2021, pemilik Yayasan Darussalam yaitu Bapak Sumarno, telah memberi surat izin mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan memberi izin untuk menerima kegiatan pelaksanaan PKM

ini dengan kegiatan : Pelatihan Membuat Tempat Pensil dan Pernak-Pernik di Yayasan Darussalam.

2. Persiapan Pelatihan

Setelah diberi izin dan persiapan, maka kami mulai mempersiapkan materi alat dan bahan yang dipersiapkan. Dari data yang diperoleh sebanyak 14 dan melaksanakan kegiatan tersebut pada 27 November 2021 .

Relasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Pemberian Materi Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel

Materi yang kami berikan adalah materi tentang pembuatan tempat pensil dan pernak-pernik dari kain flanel yang terdiri dari mengenal dan memahami berbagai kerajinan tangan, khususnya kain flanel, Membuat tempat pensil dan pernak-pernik, dan memanfaatkan waktu luang untuk menjadi kreatif.

2. pemberian materi

Materi yang kami berikan, yaitu materi tentang teori mengenai tentang kreativitas dan memanfaatkan waktu luang dengan membuat sesuatu yang bisa dijual, peluang usaha yang bisa dilakukan saat membuat kerajinan tangan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Yayasan Darussalam Depok, Jawa Barat sebanyak 14 peserta. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan sehingga dapat diambil kegunaan sebagai berikut :

Anak-anak mempunyai kemauan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai macam kerajinan tangan dari kain flanel,

khususnya dalam pembuatan tempat pensil dan pernak- pernik.

1. anak-anak mempunyai minat serta keinginan untuk membuat produk.
2. Kegiatan pelatihan ini berjalan baik sesuai keinginan dan anak-anak yayasan Darussalam sangat antusi secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelatihan berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Waktu pelatihan terbatas.
- b. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan pelatihan, hal ini dikarenakan alat yang terbatas jumlahnya.
- c. beberapa anak tidak bisa menjahit dan hanya menggunakan lem

tabel 2 RPP pelaksanaan Kegiatan PKM

N o	Kompetensi Yang akan dicapai	Nama kegiatan	Rincian	Indikator	Alokasi waktu
1	Peserta dapat mengembangkan kreativitas dalam pembuatan kerajinan tangan	PKM	Menjelaskan bahan dan alat sesi tanya-jawab mengenai alat dan bahan	Peserta mengetahui proses	20 Menit

Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan membuat tempat pensil dan pernak-pernik dari kain flanel di Yayasan Darussalam Depok, dilakukan oleh tim yang berjumlah 4 orang mahasiswi dan 1 Dosen dari universitas Indraprasta PGRI. Tempat pelatihan dilaksanakan di Yayasan Darussalam Depok.

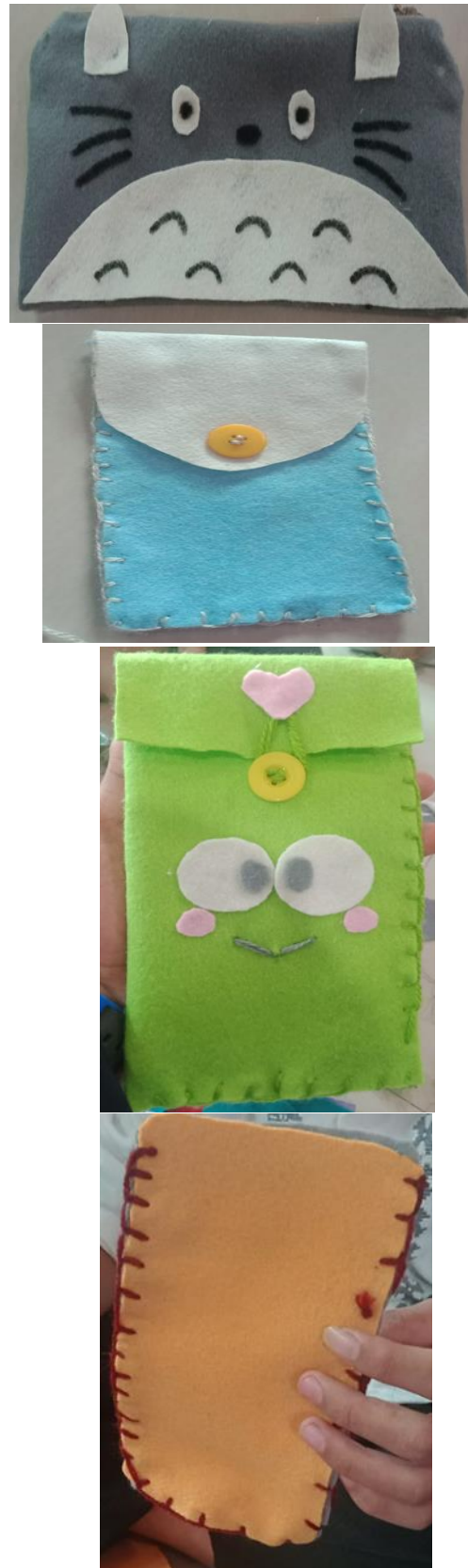
Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta telah mampu mempraktekan pembuatan tempat pensil dan pernak-pernik dari kain flanel
2. Peserta mampu membuat pola yang menarik dalam pembuatan
3. Peserta mampu memahami langkah-langkah dengan baik
4. Peserta mampu memanfaatkan waktu luang dengan baik
5. Peserta menunjukkan minat untuk membuat kerajinan tangan

Gambar 1. Peserta mendengarkan langkah-langkah dan membuat pola



Gambar 2. Hasil yang dibuat oleh peserta



Gambar 3. Dokumentasi bersama



KESIMPULAN

Program Pelatihan kreativitas ini Membuat Tempat Pensil dan Pernak-pernik menggunakan kain flanel di Yayasan Darussalam ini berhasil meningkatkan kreativitas anak-anak panti dengan membuat kerajinan tangan. Khususnya pada anak perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pembuatan kerajinan tangan tersebut. Selain itu keberhasilan Program Pelatihan membuat tempat pensil dan pernak-pernik menggunakan kain flanel ini bisa menggantikan waktu luang anak-anak panti untuk lebih kreativitas dalam membuat kerajinan tangan.

Program Pelatihan kreativitas membuat tempat pensil dan pernak-pernik menggunakan kain flanel Yayasan Darussalam dapat berjalan dengan baik. Anak-anak panti juga dapat diarahkan dengan baik sehingga menghasilkan tempat pensil sesuai

keinginan masing-masing. Diharapkan anak-anak panti dapat membuat kerajinan tangan ini dalam skala besar untuk meningkatkan ekonomi masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanafi, Mahmud M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sternbreg, RJ. (2008). *Piskologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sova, M., & Rosmiati, E. (2019). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Dan Kain Perca Untuk Bekal Wirausaha Mandiri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)* diunduh (24 Desember 2021